

Peran Profitabilitas Memediasi Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Kasus Sektor Industrial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2024)

Alisya Rahma Andini¹, Nor Norisanti², Sopyan Saori³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: : alisjarahma@ummi.ac.id nornorisanti@ummi.ac.id

sopyansaori@ummi.ac.id

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of profitability in mediating the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Interest Coverage Ratio (ICR) on firm value in the Industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods 2023 and 2024. The research method used is a quantitative associative approach with multiple linear regression analysis and path analysis (mediation analysis). The sample consists of 60 companies selected through purposive sampling. The results show that DER, ICR, and Profitability (ROA) each have a positive and significant effect on firm value (PBV). DER and ICR also have a positive and significant effect on profitability. Furthermore, ROA partially mediates the relationship between DER and firm value, as well as the relationship between ICR and firm value. These findings indicate that effective management of debt structure and interest coverage ability can enhance firm value both directly and indirectly through improved profitability.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Firm Value, Interest Coverage Ratio, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran profitabilitas dalam memediasi pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Interest Coverage Ratio (ICR) terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023 dan 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dan analisis mediasi (path analysis). Sampel penelitian terdiri dari 60 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ICR, dan Profitabilitas (ROA) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). DER dan ICR juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Lebih lanjut, ROA terbukti mampu memediasi secara parsial hubungan antara DER dan Nilai Perusahaan, serta hubungan antara ICR dan Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur utang dan kemampuan memenuhi beban bunga yang baik dapat meningkatkan Nilai Perusahaan baik secara langsung maupun melalui peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio, Interest Coverage Ratio, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Sektor industri memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan sosial. Sektor ini memiliki efek pengganda yang memengaruhi sektor jasa dan pertanian, serta menyediakan peluang transisi tenaga kerja dari pertanian ke manufaktur yang lebih produktif, sehingga pengembangan sektor industri menjadi prioritas kebijakan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Nduru & Pohan, 2024). Sektor industri juga harus menghadapi tantangan adaptasi teknologi di era Industri 4.0 dan 5.0, ketergantungan impor bahan baku, serta fluktuasi ekonomi global yang dapat memengaruhi stabilitas produksi dan ekspor (Nofriza, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan total kekayaan atau aset yang dimiliki perusahaan. Price to Book Value (PBV) adalah rasio valuasi yang membandingkan harga pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya, dan banyak digunakan untuk menilai apakah suatu saham relatif murah (undervalued) atau mahal (overvalued) (Lebo, 2024). Pada tahun 2023 nilai rata-rata PBV sektor Industrial berada di angka 2,03, sedangkan pada tahun 2024 turun menjadi 1,53 atau mengalami penurunan sebesar 24,6%. Kondisi ini mencerminkan persepsi investor yang lebih hati-hati terhadap prospek pertumbuhan atau profitabilitas sektor Industrial di periode 2024.

Pada tahun 2024, sektor industrial di BEI menunjukkan dinamika keuangan yang signifikan. Debt to Equity Ratio (DER) mengalami peningkatan sebesar 7,9% akibat kebutuhan ekspansi dan tekanan biaya, sehingga memunculkan risiko leverage yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Pada saat yang sama, Interest Coverage Ratio (ICR) cenderung menurun akibat tingginya suku bunga dan beban bunga, yang menandakan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga. Kondisi DER yang tinggi dan ICR yang melemah berdampak pada profitabilitas perusahaan karena beban utang dan bunga yang meningkat dapat menekan laba.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan variabel-variabel tersebut. Penelitian Angelina et al. (2025) menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, sementara Annisa Ade Putri & Ferry Santoso (2025) mencatat bahwa pengaruh DER terhadap nilai perusahaan perlu dilihat dalam konteks variabel lain yang lebih kompleks. Zulfa Mariani (2024) menunjukkan bahwa ICR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan membayar bunga utang. Di sisi lain, Khusnatussalwa et al. (2025) membuktikan ICR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Berdasarkan fenomena empiris serta adanya celah penelitian (research gap) dari temuan-temuan terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan, (2) pengaruh ICR terhadap Nilai Perusahaan, (3) pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, (4) pengaruh DER terhadap Profitabilitas, (5) pengaruh ICR terhadap Profitabilitas, (6) peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan, dan (7) peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh ICR terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2023 dan 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan Sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2023 dan 2024. Variabel yang digunakan meliputi variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio (X1) dan Interest Coverage Ratio (X2), variabel mediasi yaitu Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (XMed), dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value/PBV (Y).

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor Industrial yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan yang terdaftar di BEI dan memiliki data laporan keuangan lengkap pada tahun 2023 dan 2024, dan (2) mengeluarkan emiten yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan dari 65 perusahaan sektor Industrial yang terdaftar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Statistik Deskriptif

Variabel DER memiliki nilai minimum 28, maksimum 2500, rata-rata 762,82, dan standar deviasi 680,545, menunjukkan variasi leverage yang sangat tinggi antar perusahaan dalam sampel. Variabel ICR memiliki nilai minimum 330, maksimum 34310, rata-rata 9583,53, dan standar deviasi 10752,828, mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel mampu menutup beban bunga dengan baik. Variabel ROA memiliki nilai minimum -270, maksimum 233, rata-rata 39,73, dan standar deviasi 90,531. Adanya nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang mengalami kerugian. Variabel PBV memiliki nilai minimum 800, maksimum 2900, rata-rata 1460,00, dan standar deviasi 498,880, yang mengindikasikan bahwa pasar secara umum menilai perusahaan dalam sampel secara positif.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. = 0,200 ($> 0,05$), sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan Run Test menghasilkan nilai Sig. = 0,435 ($> 0,05$), yang berarti model bebas dari autokorelasi. Hasil selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji | Hasil | Keterangan |
|------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Normalitas (K-S) | Sig. = 0,200 $> 0,05$ | Residual berdistribusi normal |

| | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------------|
| Multikolinearitas (DER) | VIF = 1,087 < 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Multikolinearitas (ICR) | VIF = 1,309 < 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Multikolinearitas (ROA) | VIF = 1,402 < 10 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Heteroskedastisitas (DER) | Sig. = 0,227 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Heteroskedastisitas (ICR) | Sig. = 0,156 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Heteroskedastisitas (ROA) | Sig. = 0,463 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Autokorelasi (Run Test) | Sig. = 0,435 > 0,05 | Bebas autokorelasi |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 44,8% variasi Nilai Perusahaan (PBV) dijelaskan oleh DER, ICR, dan Profitabilitas (ROA), sedangkan 28,7% variasi Profitabilitas (ROA) dijelaskan oleh DER dan ICR. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Keterangan |
|---------------------|-------|---------------|--|
| DER, ICR, ROA → PBV | 0,669 | 0,448 (44,8%) | 44,8% variasi PBV dijelaskan variabel independen |
| DER, ICR → ROA | 0,535 | 0,287 (28,7%) | 28,7% variasi ROA dijelaskan DER dan ICR |

Sumber: Hasil Output SPSS (V.26.0)

Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi untuk model Nilai Perusahaan (PBV) dan Profitabilitas (ROA) sebagai berikut:

$$Y (\text{PBV}) = 1,114 + 0,205X_1 + 0,012X_2 + 2,095X_3 + e$$

$$Y (\text{ROA}) = -0,020 + 0,031X_1 + 0,004X_2 + e$$

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda (Model PBV)

| Variabel | B | Beta | t | Sig. |
|----------|-------|-------|--------|--------|
| Constant | 1,114 | - | 13,241 | <0,001 |
| DER (X1) | 0,205 | 0,271 | 2,616 | 0,011 |

| | | | | |
|----------|-------|-------|-------|-------|
| ICR (X2) | 0,012 | 0,250 | 2,205 | 0,032 |
| ROA (X3) | 2,095 | 0,380 | 3,235 | 0,002 |

Dependent Variable: PBV | Sumber: Hasil Output SPSS (V.26.0)

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda (Model Profitabilitas/ROA)

| Variabel | B | Beta | t | Sig. |
|----------|--------|-------|--------|--------|
| Constant | -0,020 | - | -1,192 | 0,238 |
| DER (X1) | 0,031 | 0,227 | 2,014 | 0,049 |
| ICR (X2) | 0,004 | 0,458 | 4,065 | <0,001 |

Dependent Variable: ROA | Sumber: Hasil Output SPSS (V.26.0)

Analisis Mediasi (Path Analysis)

Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara DER dan ICR terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Profitabilitas (ROA) sebagai variabel mediasi. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Mediasi (Path Analysis)

| Variabel | Pengaruh Langsung | Tidak Langsung (via ROA) | Total |
|-----------|--------------------|------------------------------|-------|
| DER → PBV | 0,271 (Sig. 0,011) | $0,227 \times 0,380 = 0,086$ | 0,357 |
| ICR → PBV | 0,250 (Sig. 0,032) | $0,458 \times 0,380 = 0,174$ | 0,424 |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Pengaruh tidak langsung DER terhadap PBV melalui ROA sebesar 0,086, sedangkan pengaruh langsungnya sebesar 0,271 dan tetap signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ROA memediasi secara parsial hubungan DER terhadap PBV. Pengaruh tidak langsung ICR terhadap PBV melalui ROA sebesar 0,174, sementara pengaruh langsungnya sebesar 0,250 dan tetap signifikan. ROA juga memediasi secara parsial hubungan ICR terhadap PBV.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan | Hasil |
|-----------|--|-----------------------|
| H1 | DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan | Diterima (Sig. 0,011) |
| H2 | ICR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan | Diterima (Sig. 0,032) |
| H3 | Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan | Diterima (Sig. 0,002) |
| H4 | DER berpengaruh terhadap Profitabilitas | Diterima (Sig. 0,049) |

| | | |
|----|---|----------------------------|
| H5 | ICR berpengaruh terhadap Profitabilitas | Diterima (Sig. < 0,001) |
| H6 | ROA memediasi DER terhadap Nilai Perusahaan | Diterima (Mediasi Parsial) |
| H7 | ROA memediasi ICR terhadap Nilai Perusahaan | Diterima (Mediasi Parsial) |

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2026)

Pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (H1 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara baik dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauji (2025) yang menemukan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PBV pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat memberikan keuntungan berupa efek pengungkit (financial leverage) sehingga perusahaan dapat meningkatkan potensi laba tanpa harus menambah modal sendiri secara signifikan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh ICR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ICR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (H2 diterima). Perusahaan dengan ICR yang tinggi mencerminkan kemampuan yang kuat dalam menanggung beban bunga dari laba operasionalnya, sehingga mengurangi risiko gagal bayar dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Hasil ini konsisten dengan temuan Permata & Juliarto (2021) yang menyatakan bahwa ICR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ICR yang tinggi menjadi sinyal positif bagi kreditur maupun investor bahwa perusahaan mampu mengelola struktur utangnya secara efektif sehingga mendorong peningkatan Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV (H3 diterima). Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten dari total asetnya mencerminkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, sehingga investor menilai perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan. Hal ini sejalan dengan temuan Resti Maya Sari & Ade Candra (2024) dan Putra & Prasetyo (2021) yang membuktikan pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh DER terhadap Profitabilitas

DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (H4 diterima). Penggunaan utang yang terkelola dengan baik dapat menciptakan manfaat tax shield sehingga meningkatkan laba bersih yang tersedia bagi perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nduru & Pohan (2024) yang membuktikan terdapat pengaruh

signifikan positif antara DER dan ROA. Peningkatan DER dalam batas optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber pendanaan eksternal untuk memperbesar kapasitas operasional, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan Return on Assets (ROA).

Pengaruh ICR terhadap Profitabilitas

ICR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (H5 diterima). Perusahaan dengan ICR tinggi mengindikasikan bahwa laba operasi jauh melampaui beban bunganya, sehingga perusahaan memiliki keleluasaan finansial yang lebih besar untuk mengembangkan kegiatan operasional yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Temuan ini konsisten dengan Khusnatussalwa et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa ICR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Peran Profitabilitas Memediasi DER terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROA) terbukti mampu memediasi secara parsial pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan (H6 diterima). DER tidak hanya memengaruhi Nilai Perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan profitabilitas. Ketika peningkatan DER mampu diikuti oleh peningkatan ROA, hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor sehingga mendorong kenaikan PBV. Hasil ini mendukung penelitian Kadir et al. (2024) yang membuktikan bahwa ROA berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara DER dan PBV.

Peran Profitabilitas Memediasi ICR terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (ROA) juga mampu memediasi secara parsial pengaruh ICR terhadap Nilai Perusahaan (H7 diterima). ICR dapat meningkatkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun melalui peningkatan profitabilitas. Ketika ICR berada pada tingkat yang sehat, perusahaan tidak hanya mampu menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga meningkatkan profitabilitas yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan Pangestu & Andre Bustari (2023).

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Profitabilitas dalam memediasi pengaruh Debt to Equity Ratio dan Interest Coverage Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industrial yang terdaftar di BEI periode 2023 dan 2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (2) ICR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan; (4) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas; (5) ICR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas; (6) Profitabilitas (ROA) mampu memediasi secara parsial pengaruh DER terhadap Nilai Perusahaan; dan (7) Profitabilitas (ROA) mampu memediasi secara parsial pengaruh ICR terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan good corporate governance, serta memperluas cakupan periode pengamatan dan sektor perusahaan agar hasil dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggelina, N., Kenedi, & Yusuf, F. A. (2025). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 4(September), 46–62.
- Annisa Ade Putri, & Ferry Santoso. (2025). Pengaruh Debt Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4(April), 819–830. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol4.2025.406>
- Auliyah, I., & Saleh, W. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau dari Debt to Equity Ratio dan Return on Asset: Literature Review. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 1001–1012.
- Fauji, D. H. N. (2025). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Industri Media yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 85–96.
- Girsang, E. F., Rahmi, N. U., & Nasution, M. I. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Scientific Journal of Reflection*, 8(1), 242–250. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i1.1039>
- Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2844>
- Kadir, A., Djalang, Z., Akhmad, Nurapiah, Qosim, N., & Asgar, A. N. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Return on Investment (ROI) Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trend*, 12(1).
- Khusnatussalwa, N., Tohari, A., & Zaman, B. (2025). Pengaruh Pembiayaan Berbasis Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4(1), 1309–1316.
- Lebo, T. C. (2024). The Impact of Financial Ratios on Price to Book Value (PBV) in Automotive and Component Sub Sector Listed in IDX.
- Nduru, I. K., & Pohan, Y. A. (2024). *Jurnal Widya Citra*, 5(Oktober), 1584–1599.
- Nofriza, E. (2024). Identifikasi Pengaruh Investasi Sektor Industri dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industrial di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1354. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1787>
- Pangestu, A. Y., & Andre Bustari. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Interest Coverage Ratio (ICR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(4), 358–372.
- Permata, D., & Juliarto, A. (2021). Prediksi Financial Distress Menggunakan Variabel Keuangan dan Variabel Non Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–13.

- Putra, A. R., & Prasetyo, D. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 45-58.
- Resti Maya Sari, & Ade Candra. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 48-59. <https://doi.org/10.35797/jab.14.1.48-59>
- Wijaya, A. P. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba: Perspektif Teori Signal. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 1-8.
- Zulfa Mariani. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Interest Coverage Ratio terhadap Nilai Perusahaan. [Jurnal/Laporan Penelitian].